

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT USIA
PRODUKTIF TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Sarjana
Fakultas Ekonomi*



Oleh:

SALIDAR
NPM: 181000461201093

**PROGRAM STUDY MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT
USIA PRODUKTIF TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan)**

SALIDAR

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat jorong pakan sabtu nagari panyakalan Tujuan diadakan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penguatan ekonomi keluarga Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Panyakalan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Panyakalan yang berjumlah 225 orang dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. . Dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purpose Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana dari variabel literasi keuangan syariah masyarakat usia produktif terhadap penguatan ekonomi keluarga $Y = 30,213 + 0,288.X + e$. Dari uji t yang dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,224 > 2,010$ dan nilai tingkat signifikan $0,031 < \alpha$ $0,05$ maka H_1 diterima H_0 diterima. Dari Uji Determinasi nilai R Square sebesar 0,093 atau 9,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat sebesar 9,3%, sedangkan sisanya 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. misalnya karakteristik individu, kedisiplinan, insentif, penghargaan dan lingkungan keluarga.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Penguatan Ekonomi Keluarga.

**THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY
PRODUCTIVE AGE TO STRENGTHENING THE FAMILY ECONOMY
(Case Study on the Jorong Feed Community
on Saturday Nagari Panyakalan)**

**SALIDAR
181000461201093**

MUHAMMAD YAMIN'S MAHAPUTRA UNIVERSITY

ABSTRACT



This research was conducted on the Jorong Feed community on Saturday Nagari Panyakalan. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy on strengthening the family economy of the Jorong Pakan Saturday Panyakalan Community. In this study, the population was the Jorong Pakan Saturday Panyakalan Community, which amounted to 225 people with a total sample of 50 people. . With this type of quantitative research and sampling technique using the purpose sampling method. The data collection technique used is by using a questionnaire/questionnaire. Based on a simple linear regression analysis of the variable Islamic financial literacy of productive age people on the strengthening of the family economy $Y=30.213+0.288.X+e$. From the t-test performed, the t-count value is greater than t-table $2.224 > 2.010$ and the significant level value is $0.031 < 0.05$, then H1 is accepted, H0 is accepted. From the Determination Test, the R Square value is 0.093 or 9.3%, this shows that the independent variable has an impact on the dependent variable by 9.3%, while the remaining 90.7% is influenced by other variables not included in this study. for example individual characteristics, discipline, incentives, rewards and family environment.



Keywords: Islamic Financial Literacy, Strengthening the Family Economy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dan berupaya memperluas inklusi keuangannya. Hal ini merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap penghasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Misi program strategi nasional literasi keuangan ini adalah melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas serta meningkatkan akses informasi dan penggunaan produk jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan, (Said salmah & Andi, 2017).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) republik indonesia merupakan sebuah lembaga pelaksanaan edukasi yang memiliki peran dalam meningkatkan keuangan masyarakat. OJK mengkategorikan tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia menjadi empat pilar utama untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan. Pilar yang pertama adalah mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga adalah pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Keempat

yaitu bebar-benar tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Penerapan keempat pilar tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan masyarakat indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan, (Said Salmah & Andi, 2017).

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang industri keuangan beserta produk-produknya menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam melakukan investasi yang menawarkan keuntungan yang menggiurkan dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Hal ini menyebabkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri. Dengan program ini, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai dalam pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, (Said Salmah & Andi, 2017)..

Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu yang mempengaruhi literasi keuangan syariah adalah usia produktif.

Bonus demografi adalah suatu fenomena dimana struktur penduduk sangat menguntungkan dari sisi pembangunan karena jumlah penduduk usia produktif

sangat besar dibanding dengan jumlah penduduk berusia non produktif (<15 tahun dan > 64 tahun). Bonus demografi ini dapat bermanfaat dengan baik dengan suatu daerah jika benar-benar dipersiapkan oleh pemerintah. Akan tetapi bisa menjadi masalah besar dipersiapkan oleh pemerintah tidak dapat mengelolanya dengan baik. Bonus demografi dapat menjadi alat untuk mengembangkan kondisi daerah apabila pemerintah mempersiapkan dengan baik generasi muda yang berkualitas tinggi. Tetapi jika pemerintah tidak mempersiapkan dengan baik maka bonus demografi akan menjadi beban karena tingkat pengangguran akan melonjak. Tingginya penduduk usia produktif dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja. Semakin banyak jumlah angkatan kerja diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pemerintah kabupaten Solok. Masalah akan terjadi jika tidak ada kesadaran dalam diri masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Salah satu masalah besar dalam suatu daerah adalah sulitnya menyiapkan lapangan-lapangan kerja bagi penduduk usia produktif. Akan tetapi jika pemuda memiliki banyak kompetensi maka pemuda tidak hanya mudah terserap dalam dunia kerja tetapi juga dapat juga menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Peran pemerintah dalam menyongsong bonus demografi diperlukan rencana yang matang. Pemerintah mewajibkan menaikkan kualitas masyarakat dalam menghadapi persaingan. Peningkatan kualitas selain didorong oleh upaya pemerintah harus ada pula kesadaran dalam diri masyarakat terutama untuk generasi muda agar menjadi generasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi perkembangan pribadi dan lingkungannya. Tingginya kesadaran dalam diri masyarakat untuk memiliki kualitas diri yang baik harus ditularkan pada masyarakat disekitarnya.

Penduduk usia muda mulai menyadari akan pentingnya peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas tenaga kerja, jumlah lapangan kerja yang memadai dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya peningkatan kualitas diri. Solusi lain yang dapat diberikan adalah memberikan pelatihan keterampilan pada masyarakat usia produktif sesuai dengan bakat minat sehingga mereka dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, (Mukmin et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu” **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Jorong Pakan Sabtu Panyakalan)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah masyarakat usia produktif terhadap penguatan ekonomi keluarga studi kasus pada masyarakat Jorong Pakan Sabtu Panyakalan

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah masyarakat usia produktif terhadap penguatan ekonomi keluarga Jorong Pakan Sabtu Nagari Panyakalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat dibandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah.

2. Bagi Lingkungan Masyarakat

Sebagai bahan tambahan dan bahan masukan serta pertimbangan dalam menentukan suatu pemikiran yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah di lingkungan masyarakat

3. Bagi Akademik

Untuk memberikan masukan, pemikiran dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen

1.5 Sistematika Penulisan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab. Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori sebagai acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang di ambil dari berbagai literatur pengertian beberapa variabel penelitian yang sudah ditentukan dan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, jumlah sampel yang diteliti, jenis sumber data, cara pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini.

Bab IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan atas hasil pengelolaan data yang dilakukan, sesuai dengan objek yang digunakan.

Bab V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < \alpha$ 0,05. Nilai t_{tabel} pada α 0,05 adalah 2.010. Untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X) nilai t_{hitung} adalah 2,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,224 > 2,010$ dan nilai tingkat signifikan $0,031 < \alpha$ 0,05 maka H_1 diterima H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga (Y)
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat nilai (R) sebesar (0,306) hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang rendah dengan penguatan ekonomi keluarga. Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,093 atau 9,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat sebesar 9,3%, sedangkan sisanya 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan nagari panyakalan agar dapat meningkatkan pengetahuan keuangan syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya sehingga akan timbul perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi dan masyarakat dapat menjalankan sistem keuangan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu literasi keuangan syariah dan penguatan ekonomi keluarga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang lembaga keuangan syariah dan lain-lain.
3. Diharapkan Adanya penelitian lanjutan dengan menjadikan penelitian ini sebagai pengembangan penelitian objek lain atau dengan menambahkan variabel lain dalam mempengaruhi penguatan ekonomi syariah
4. Diharapkan Bagi masyarakat nagari panyakalan jorong pakan sabtu dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah usia produktif dan penguatan ekonomi keluarga.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan mendalami masing-masing Kecamatan dengan data yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., Fahmi, I., Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa The Influence of Attitude , Subjective Norm , Demography , Sosioeconomic and Shariah and Conventional Financial Literacy Toward Entrepreneurship Intention Among College . 5(1), 1–20.
- Arif, K. (2016). literasi keuangan. 29–78.
- Aryaningsih, ni nyoman. (2017). Pendekatan Ekonometrika Untuk Menentukan Perubahan Tabungan Masyarakat Ni. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 13(1), 1–10.
- Huriani, Y., Dulwahab, E., & Annibras, N. (2021). Strategi Penguatan Ekonomi Perempuan Berbasis Keluarga.
- Johari, m sobar, & Ayu, ramadhania sabrina. (2019). Penyandang Disabilitas Di Daerah Istimewa Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 3(1), 24–41. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Laily,N.(2016).Pengaruhliterasikeuanganterhadapperilakumahasiswa dalam mengelola keuangan.Journal of Accounting and Business Education,1(4).
- Mendari,A.S.,&Kewal,S.S.(2013).Tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa STIEMUSI .Jurnal Economia,9 (2),130-140
- Mukmin, M. N., Masnuneh, M., & Ch, I. (2021). Pinjaman Online : Pengetahuan , Tabungan , Asuransi , Dan Investasi. 12, 171–177.

- Mulyanti, K., Islam, U., Hastuti, I. P., Islam, U., Berry, Y., & Islam, U. (2021). Penguatan Ekonomi Keluarga. 3(1).
- Ningtyas, mega neorman. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Rita, Yusuf, H. A. A., & Si, M. (2019). Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. 1, 79–106.
- Said salmah, & Andi, M. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Sardiana, A. (2016). Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat. 2015(September 2015).
- Setiaji, K., Mustofa, U., & Feriady, M. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah. 4(1), 85–94.
- Sinta, T., Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 473–486.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>

Siregar, A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pedagang Pasar di Kota Padang Sidempuan. 4, 170–185.

Suhardi, S. (2011). *Penelitian Ilmiah Remaja* (fairuz Fairuz (ed.); 1st ed.). FLAMINGO.

Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. 6(1), 75–89.

Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk.

